

ABSTRAK

Rahmat Jaya Waruwu. NIM. 2213142042. *Keberadaan Feta Batu sebagai Instrumen Musik Tradisional Nias di Kabupaten Nias Selatan*. Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan Feta Batu sebagai instrumen musik tradisional masyarakat Nias di Kabupaten Nias Selatan serta mendeskripsikan teknik memainkannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Secara teoretis, penelitian ini mengacu pada teori etnomusikologi yang memandang musik sebagai bagian dari kehidupan sosial dan budaya masyarakat, serta konsep alat musik tradisional sebagai warisan budaya yang memiliki fungsi simbolik dan identitas lokal. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan tokoh adat, seniman, serta masyarakat di Desa Bawömataluo, Kabupaten Nias Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Feta Batu masih ada dan digunakan dalam berbagai kegiatan adat serta pertunjukan budaya masyarakat Nias. Feta Batu berfungsi sebagai instrumen musik tradisional yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan upacara adat dan kegiatan budaya. Teknik memainkan Feta Batu dilakukan dengan cara memukul batu-batu bernada yang disusun secara horizontal menggunakan alat pemukul dari batu, dengan pola permainan yang diwariskan secara turun-temurun. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Feta Batu masih memiliki keberadaan yang nyata dalam kehidupan masyarakat Nias Selatan dan perlu dilestarikan agar tidak mengalami kepunahan di tengah perkembangan zaman.

Kata kunci: Keberadaan, Feta Batu, Instrumen, Alat Musik Tradisional, Nias Selatan.



ABSTRACT

Rahmat Jaya Waruwu. Student ID. 2213142042. The Existence of the Feta Batu as a Traditional Nias Musical Instrument in South Nias Regency. Thesis, Music Arts Education Study Program, Department of Dance Performance, Faculty of Languages and Arts, State University of Medan, 2025.

This study aims to determine the existence of the Feta Batu as a traditional musical instrument of the Nias people in South Nias Regency and to describe its playing techniques. This study uses a qualitative descriptive method. Theoretically, this study refers to ethnomusicology theory, which views music as part of the social and cultural life of the community, as well as the concept of traditional musical instruments as cultural heritage with symbolic functions and local identity. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation involving traditional leaders, artists, and the community in Bawömataluo Village, South Nias Regency. The results show that the Feta Batu still exists and is used in various traditional activities and cultural performances of the Nias people. The Feta Batu functions as a traditional musical instrument that plays an important role in traditional ceremonies and cultural activities. The Feta Batu instrument is played by striking horizontally arranged pitched stones with a stone mallet, using a playing pattern passed down through generations. The research concludes that the Feta Batu still has a significant presence in the lives of the South Nias people and needs to be preserved to prevent its extinction amidst modern developments.

Keywords: Existence, Feta Batu, Instrument, Traditional Musical Instrument, South Nias.

